

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan suatu perusahaan di tengah-tengah masyarakat menjadi perhatian publik karena dapat menimbulkan berbagai macam dampak bagi masyarakat sekitar dan lingkungannya. Maka sudah selayaknya perusahaan-perusahaan yang beroperasi merasa berkewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan masyarakat, terutama di wilayah perusahaannya. CSR itu sendiri merupakan bentuk komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat secara ekonomi dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Untung, 2014).

Tujuan setiap perusahaan untuk melaksanakan CSR bukan semata hanya untuk menaikkan laba saja, tetapi juga untuk memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan bagi segala pemangku kepentingan, yaitu, pemegang saham, karyawan, konsumen, serta masyarakat sekitar demi meningkatkan kualitas hidup mereka (Kholis, 2020). CSR menjadi jembatan penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang ada. Dengan CSR, para pelaku bisnis dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa mereka tidak hanya tertuju pada profit saja, tetapi juga turut menghargai dan merasa bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di Indonesia sendiri CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyatakan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.” (Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, 2007).

Terdapat juga Undang-Undang Penanaman Modal yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 tentang Penanam Modal menyatakan bahwa: “Setiap penanam modal wajib menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.” (Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, 2007).

Setelah terbitnya Undang-Undang yang ada, maka seluruh perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan CSR. Para pelaku bisnis perlu menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan publik dalam jangka panjang. Dengan komitmen yang dilakukan tersebut, mereka dapat berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

PT United Tractors Tbk (selanjutnya disingkat UT) menjadi salah satu perusahaan yang menegaskan pentingnya keberlanjutan melalui penggabungan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Sebagai perusahaan yang berfokus pada 5 (lima) pilar bisnis utama, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi, UT semakin berkembang dari tahun ke tahun dengan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. UT melakukan pengelolaan manajemen ESG yang apik serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasionalnya melalui 5 pilar CSR yaitu, Pendidikan (UTFUTURE), Ekonomi (UTGROWTH), Kesehatan (UTCARE), Kebencanaan (UCTION), dan Lingkungan (UTREES) (*Sustainability Report PT United Tractors Tbk, 2023*).

Salah satu Langkah yang dilakukan UT untuk memberikan nilai tambah, baik dari segi ekonomi, kesehatan, sosial, maupun lingkungan bagi masyarakat dan yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan program Desa UniTy. Program ini merupakan salah satu solusi yang ditawarkan UT kepada masyarakat sekitar Gunung Arjuno khususnya Desa Sumbergondo untuk dapat memanfaatkan area revegetasi hutan sebagai sumber mata pencaharian. Melalui CSR, UT mengedepankan potensi berbasis masyarakat dan berfokus kepada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pemberian modal, dan promosi. Lewat prinsip *responsibility* diharapkan perusahaan dapat membantu

pemerintah desa dalam mengatasi kesenjangan pendapatan dan memberi nilai tambah kepada masyarakat setempat.

Penelitian terkait implementasi CSR telah dilakukan oleh Fauziah Hasibuan pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan.” Menyatakan bahwa implementasi CSR yang dilakukan untuk desa yang berkaitan dengan pemberdayaan dan pengembangan kesejahteraan sosial masyarakat dalam aspek ekonomi dapat menghasilkan dampak positif di masa depan. Dampak bagi desa itu sendiri guna meningkatkan citra desa pada masyarakat luas dan dampak bagi masyarakat adalah meningkatnya kesejahteraan hidup dan pendapatan (Hasibuan, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan CSR yang dilakukan oleh PT United Tractors Tbk guna meningkatkan ekonomi masyarakat binaannya. Penelitian ini berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Desa UniTy sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT United Tractors Tbk di Desa Sumbergondo, Kec. Bumiaji, Kota Batu.”** Selain itu, peneliti turut tertarik untuk meneliti pelaksanaan CSR yang dilakukan apakah berdampak bagi masyarakat sekitar atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, penulis dapat menentukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana CSR PT United Tractors Tbk dalam upaya melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program Desa UniTy?
2. Bagaimana dampak terhadap masyarakat dengan adanya program Desa UniTy?

C. Tujuan Penelitian

Setelah meninjau rumusan masalah yang telah ditentukan, penulis dapat menyimpulkan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran CSR PT United Tractors Tbk dalam upaya melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program Desa UniTy.
2. Mengetahui dampak terhadap masyarakat dengan adanya program Desa UniTy tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yang dilakukan penulis adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pandangan bagi perusahaan dalam mengembangkan program perusahaan yang dapat menambah nilai bagi para pemangku kepentingan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan informasi kepada masyarakat mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian diperlukan dalam penelitian guna memberikan batasan dalam melaksanakan penelitian supaya cakupannya hanya berfokus pada latar belakang dan rumusan masalah. Maka, adapun ruang lingkup penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil PT United Tractors Tbk
2. Proses pembentukan program Desa UniTy sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT United Tractors Tbk
3. Implementasi program Desa UniTy sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT United Tractors Tbk
4. Dampak dari program Desa UniTy sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT United Tractors Tbk